

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEMEGANG SAHAM MINORITAS AKIBAT PEMISAHAN PERSEROAN

Nama : Silvia Liemantoro
NRP : 124219511
Jurusan : Magister Kenotariatan
Pembimbing : Dr. Ghansham Anand, S.H., M.Kn.

ABSTRAK

Tujuan tesis ini adalah untuk menganalisis mekanisme yang harus dilalui oleh perseroan yang akan berakhir karena hukum dalam rangka pemisahan murni perseroan dan akibat hukum terhadap pemegang saham minoritas dalam kaitannya dengan perseroan yang melakukan pemisahan. Metode pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan yang digunakan adalah *Statute Approach* dan *Conceptual Approach*. Pendekatan perundang – undangan (*Statute Approach*) dilakukan dengan menelaah semua undang – undang dan regulasi yang bersangkutan paut dengan isu hukum yang sedang ditangani serta pendekatan konseptual (*Conceptual Approach*) beranjak dari pandangan – pandangan dan doktrin – doktrin yang berkembang dalam ilmu hukum, dari metode tersebut, disimpulkan bahwa Perseroan akan melakukan RUPS tentang pemisahan yang kemudian akan dilanjutkan dengan berakhirnya perseroan tersebut dengan tanpa memerlukan likuidasi terlebih dahulu. Dalam hal kedudukan pemegang saham minoritas berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam rancangan pemisahan pada perseroan lebih lemah dari pemegang saham mayoritas, dikarenakan perbedaan jumlah kepemilikan saham. Terhadap pemegang saham minoritas yang tidak setuju terhadap keputusan tersebut, diberikan hak yang disebut *appraisal right*, yaitu hak untuk menjual sahamnya harga yang wajar. *appraisal right* diatur dalam (Pasal 126 ayat (2) juncto Pasal 62), serta berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan apabila dirugikan karena tindakan Perseroan sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Komisaris.

Kata Kunci : Perseroan Terbatas, Pemegang Saham Minoritas, Pemisahan Perseroan

**LEGAL PROTECTION FOR MINORITY SHAREHOLDERS DUE TO COMPANY
SEPARATION**

Name : Silvia Liemantoro
NRP : 124219511
Dicipline : Magister Kenotariatan
Contributor : Dr. Ghansham Anand, S.H., M.Kn.

ABSTRACT

The purpose of this thesis is to analyze the mechanisms that must be passed by a company that will end due to the law in the context of pure separation of the company and the legal consequences for minority shareholders in relation to the company carrying out the separation. The approach method used is the Statute Approach and Conceptual Approach. The statutory approach (Statute Approach) is carried out by examining all laws and regulations that are related to the legal issue being handled and the conceptual approach (Conceptual Approach) departs from the views and doctrines that have developed in legal science, from methods Accordingly, it was concluded that the Company would hold a GMS regarding the separation which would then be followed by the end of the company without requiring liquidation first. In terms of the position of minority shareholders in relation to decision making in the company's separation plan, it is weaker than that of majority shareholders, due to differences in the amount of share ownership. Minority shareholders who do not agree with this decision are given a right called appraisal right, namely the right to sell their shares at a reasonable price. Appraisal right is regulated in (Article 126 paragraph (2) in conjunction with Article 62), and has the right to file a lawsuit against the Company if it suffers loss due to the Company's actions as a result of decisions of the GMS, Directors and/or Commissioners..

Keywords : Limited Liability Company, Minority Shareholders, Company Separation.